

Menuju World Class University, UMP Terus Perkuat Kerjasama Internasional

Rabu, 28-11-2018

MUHAMMADIYAH.ID, PURWOKERTO - Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) terus berkomitmen untuk mengukuhkan posisinya sebagai universitas tingkat dunia (*World Class University*) yang memiliki visi menjadi Universitas Unggul, Modern dan Islami.

Upaya ini selain dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri, kerjasama juga dilakukan di luar negeri. Belum lama ini UMP kembali memperkuat kerjasama dengan Thailand.

Wakil Rektor Bidang Pengembangan dan Kerjasama AI Islam dan Kemuhammadiyah UMP Jebul Suroso mengatakan, kesepahaman kerjasama ini antara lain pengiriman alumni UMP mengajar di sekolah sekolah di Thailand, magang bagi siswa selama satu sampai tiga bulan, pengiriman siswa untuk studi lanjut di UMP dan penguatan SDM guru melalui pelatihan atau workshop yang dilakukan oleh dosen dosen UMP melalui *program international community services*.

“Kerjasama ini bersifat resiprokal jadi saling menguntungkan dan menguatkan kedua belah pihak. Alhamdulillah kita sepakat untuk bekerjasama dengan Thailand. Ada tiga hal yang akan kita kerjasamakan dalam waktu dekat ini. Yang pertama adalah pengiriman alumni kita dari UMP untuk mengajar di sekolah yang ada di Thailand, kemudian yang kedua adalah program siswa mengajar, dan yang ketiga adalah studi lanjut,” ungkapnya.

Lebih lanjut Jebul, menegaskan bahwa untuk pengiriman alumni mengajar akan dilakukan mulai semester depan. Menurutnya hal tersebut telah disetujui oleh masing masing pimpinan yayasan.

“Alhamdulillah disana kita juga telah bertemu dengan kurang lebih 15 kepala sekolah untuk menyepakati kerjasama UMP dengan sekolah sekolah di bawah naungan yayasan As Salaam Institute Satun Branch, Yayasan Darul Uloom, dan Buranakarn Suksa Witya School,” ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Jebul Suroso, didampingi Direktur Kantor Urusan Internasional, Santhy Hawanti, dan staf pengajar Pusat Bahasa UMP, Agung Benta mengunjungi sekolah sekolah di wilayah Thailand Selatan yaitu Satun dan Pattani.

“Ini adalah persiapan kami untuk penandatanganan MoU tentang pemanfaatan alumni UMP mengajar bahasa Inggris di Thailand, tepatnya di Thailand selatan. Harapannya ini dapat meningkatkan internasional students dari Thailand. Insya Allah, mudah-mudahan kerja sama ini berkah,” ucapnya.

Direktur Kantor Urusan Internasional KUI), Santhy Hawanti, menambahkan UMP berkomitmen untuk terus mendorong akselerasi internasionalisasi institusi dengan diwujudkan sebagai terobosan strategis. Hal itu dilakukan untuk memberikan akses seluas luasnya bagi seluruh civitas akademika UMP terutama mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dan beraktivitas internasional.

“Bersama dengan BSW (Buranakarn Suksa Witya, *red*), ini adalah tahun ke 3 UMP mengirimkan alumninya untuk mengajar. Kunjungan UMP kali ini adalah untuk melakukan evaluasi kerjasama dan melanjutkan perjanjian MoA yang akan berakhir pada 2018 ini,” ungkapnya.

Di samping pengiriman alumni mengajar, kerjasama ini juga menyepakati pengiriman mahasiswa untuk

melakukan *teaching practicum*.

“Upaya ini merupakan satu bentuk upaya UMP untuk tidak hanya berslogan [#startheregoanywhere](#) saja, tetapi juga merealisasikan aktivitas internasional yang dapat meningkatkan kualitas output lulusan sehingga dapat berkompetisi, tidak hanya di tingkat regional dan nasional saja tetapi juga internasional,” pungkasnya. **(Humas UMP/tgr)**